

## ABSTRAKSI

### ANALISIS SOSIOPRAGMATIK TERHADAP UNGKAPAN SUMIMASEN

Yasir Abdillah

Penelitian ini membahas mengenai penggunaan ungkapan *sumimasen* di dalam percakapan bahasa Jepang, serta bagaimana penggunaannya dalam masing-masing ranah yang ada. Secara fungsi, ungkapan ini memiliki makna ‘permisi’, ‘minta maaf’, dan ‘terima kasih’. Akan tetapi, dalam beberapa situasi tutur, makna pragmatiknya berubah sesuai konteks dan tujuan dari penutur. Selain itu, dalam beberapa ranah, penggunaan fungsi ungkapan *sumimasen* memiliki persentase yang berbeda, sehingga pembahasan mengenai makna pragmatik ungkapan *sumimasen*, serta penggunaannya dalam beberapa ranah, menarik untuk dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pragmatik yang terkandung dalam ungkapan *sumimasen*, serta penggunaannya dalam ranah tutur yang ada. Penelitian ini termasuk dalam kajian sosiopragmatik dengan teori tindak tutur, yang dikemukakan Searle, dan teori ranah tutur, yang dikemukakan Parasher. Teori tindak tutur memperlakukan tuturan tidak hanya sebagai pernyataan saja, tetapi sebagai sebuah aksi untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh penutur. Kemudian teori Ranah tutur yang dikemukakan Parasher, mengelompokkan tuturan kedalam ranah tertentu. Sehingga menggunakan kedua teori tersebut adalah suatu hal yang tepat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 40 data percakapan yang diambil dari enam buku pelajaran berbahasa Jepang, diketahui makna pragmatik ungkapan *sumimasen* termasuk ke dalam tiga kategori tindak tutur ilokusi, yang dikemukakan oleh Searle. Yakni, asertif (memastikan, penyebutan, dan pernyataan), direktif (meminta tolong, menyapa, dan meminta ijin), dan ekspresif (meminta maaf, berterima kasih). Berdasarkan teori Ranah tutur, yang dikemukakan Parasher, muncul beberapa pengelompokan ranah, yakni ranah pertemanan, ketetanggaan, kemasyarakatan, transaksi, pendidikan dan kerja serta keluarga.

Kata kunci : *Sumimasen*, sosiopragmatik, ranah sosial, situasi tutur

**ABSTRACT**  
  
SOCIOPRAGMATIC ANALYSIS  
ABOUT *SUMIMASEN* EXPRESSION

Yasir Abdillah

This study discusses the use of expressions of *sumimasen* expressions in Japanese conversation, as well as how they are used in each existing domain. Functionally, this expression has the meaning 'excuse me', 'apologize', and 'thank you'. However, in some speech situations, the meaning of pragmatics changes according to the context and purpose of the speaker. In addition, in some domains, the use of the *sumimasen* expression function has a different percentage, so the discussion on the meaning of pragmatic expressions of *sumimasen*, as well as their use in several domains, is interesting to do.

The purpose of this study is to find out the meaning of pragmatics contained in the expression *sumimasen*, as well as its use in the existing speech domain. This research is included in the sociopragmatic study with speech act theory, which Searle put forward, and the spatial speech theory, which was stated by Parasher. Speech act theory treats speech not only as a statement, but as an action to do something that is desired by speakers. Then the theory of spatial speech revealed by Parasher, classifies speech into certain domains. So using these two theories is the right thing. Data analysis in this study used a qualitative descriptive method.

Based on the analysis of 40 conversational data taken from six Japanese textbooks, these are known the pragmatic meaning of the *sumimasen* expression belongs to the three categories of illocutionary speech acts, proposed by Searle. These are, assertive (ensuring, mentioning, and statement), directive (asking for help, greeting, and asking for permission), and expressive (apologizing, grateful). Based on the theory of spatial speech, which was stated by Parasher, several domains emerged, these are the realm of friendship, neighbors, community, transactions, education, work and family.

Keyword : *Sumimasen*, sociopragmatic, social realm, speech situation

## 要約

日本社会における「すみません」の分析:

ソシオプラグマティック分析

ヤシル・アブディラー

本研究は日本語の会話における「すみません」という表現の語用論的な意味、及びこの表現の使用に対する様々な社会的な領域について論じたものである。機能的には、この表現は「依頼、謝罪、感謝」という意味を表している。しかし、いくつか発話の状況の中で、この言葉の語用論の意味も会話のコンテキスト話者の使用目的に従い、変化することが可能である。その上、いくつか社会的な領域の中で、「すみません」の表現の使用に対する様々な場合がある。それゆえに、以上の二つのことから、「すみません」を研究テーマとして選ぶことにした。

本研究の目的は日本語の会話における「すみません」という表現の語用論的な意味と様々な社会的な領域での使用を分析することである。研究目的を遂行するためにサーレによる言語行為論を使用し、またパラチャーによる社会的な領域論を使用した。言語行為論では、話者の発話が陳述としても扱われることだけでなく、話者の意向により、発話で何かする行為としても扱われる。社会的な領域論では、発話を特定の領域に分類する。したがって、「すみません」のソシオプラグマティックを分析するために、この理論が適切だと思う。本研究は内容吟味を重点とした記述がされている。

6種類の日本語の教科書から収集した40のデータの分析結果により、「すみません」の語用論的な意味がサーレの言語行為論における3つの話者内行為に合っていることが明らかになった。その3つの発話内行為はすなわち「断定型」と「行為指示型」と「表出型」である。断定型の発話内行為における「すみません」の語用論的な意味は言明すること、自己防衛をすること、断言することである。行為指示型の発話内行為における「すみません」の語用論的な意味は頼むこと、挨拶すること、許可することである。表出型の発話内行為における「すみません」の語用論的な意味は謝罪、感謝である。そして、社会的な領域論では、発話を特定の領域に分類する。その領域は友情、付近、社会、商売、教育、家庭である。

キーワード: すみません、ソシオプラグマティック、社会的な領域、発話状況

